



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL  
KOTA BANJARMASIN**

# **LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA BANJARMASIN TAHUN 2024**

**JL. Pangeran Hidayatullah Kelurahan Benua Anyar Kecamatan  
Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan Telpn:(0511)  
3201367,Faksimili:(0511)3201367,Email:bnnkota\_banjarmasin@bnn.go.id**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan berkat dan karunia-Nya Badan Narkotika Nasional Kota Banjarmasin dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Tahun 2024 sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Laporan kinerja merupakan bagian dari upaya BNN dalam rangka penguatan kinerja dan pemenuhan kewajiban lembaga/badan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Di samping itu laporan ini menjadi bentuk pertanggungjawaban BNN Kota Banjarmasin atas pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam membantu Presiden Republik Indonesia, menyelenggarakan pemerintahan melalui pelaksanaan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).

Laporan Kinerja BNN Kota Banjarmasin Tahun 2024 merupakan bagian laporan kinerja BNN Tahun Kedua dalam periode RPJMN tahun 2020-2024. Laporan kinerja ini menyajikan tingkat pencapaian sasaran strategis BNN sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja BNN Tahun Anggaran 2024.

Secara umum BNN Kota Banjarmasin dapat menjadi motor dalam menahan laju prevalensi 0,05% per tahun sesuai target yang telah ditetapkan dalam RPJMN 2020 – 2024.

Diharapkan laporan ini dapat memberi gambaran objektif tentang kinerja yang telah dihasilkan BNN Kota Banjarmasin dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan penilaian keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program/kegiatan.

Pada akhirnya saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya Laporan Kinerja BNN Kota Banjarmasin Tahun 2024, semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan perlindungan kepada kita dalam upaya mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat, bebas dari penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

**Banjarmasin, Januari 2025**  
**Kepala Badan Narkotika Nasional**



**Wuryantono, S.I.K.MH**

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB IPENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
a. Gambaran Umum.....	1
b. Dasar Hukum .....	2
c. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Serta Struktur Organisasi .....	2
<b>BABII PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....</b>	<b>8</b>
a. Rencana Strategis / Rencana Program Kerja .....	8
b. Rencana Kinerja Tahunan.....	13
c. Perjanjian Kinerja .....	15
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>	<b>18</b>
a. Analisis Capaian Sasaran .....	18
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>49</b>
a. Pengukuran Capaian Kinerja.....	49
b. Realisasi Anggaran .....	50
<b>LAMPIRAN.....</b>	

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Sebagai Lembaga Pemerintahan Non Kementerian Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan telah menetapkan target dan sasaran kinerja yang akan dilaksanakan dalam satu tahun anggaran. Adapun realisasi target kinerja BNN Kota Banjarmasin Tahun 2024 yang menetapkan Sasaran Kegiatan yaitu :

- I. Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika.
- II. Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika.
- III. Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN.
- IV. Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika.
- V. Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi.
- VI. Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya.
- VII. Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien.
- VIII. Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur.

Melalui 10 (sepuluh) Indikator Kinerja sebagai berikut :

1. Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba dengan target 52,29 dan capaian kinerja 53,40
2. Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba dengan target 89,464 dan capaian kinerja 96,607
3. Indeks Kemandirian Partisipasi dengan target 3,57 dan capaian kinerja 3,70.

4. Persentase penyalah guna dan / atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup dengan target 68% dan capaian kinerja 97,79.
5. Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih dengan target 10 Orang dan capaian kinerja 10 Orang.
6. Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional dengan target 3 lembaga dan capaian kinerja 3 lembaga.
7. Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM dengan target 2 unit dan capaian kinerja 2 unit.
8. Indeks kepuasan penerima layanan rehabilitasi pada Fasilitas Rehabilitasi BNN dengan target 3,42 dan capaian kinerja 3,66.
9. Nilai kinerja anggaran BNN Kota Banjarmasin dengan target 85 dan capaian kinerja 98,08.
10. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Banjarmasin dengan target 97,66 dan capaian kinerja 96,16

Dari beberapa indikator diatas, kinerja outcome BNN Kota Banjarmasin Tahun 2024 sebesar **100%**.

Realisasi anggaran belanja BNN Kota Banjarmasin Tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 1.670.171.488** atau **100%** dari total anggaran yang disediakan yaitu sebesar **Rp. 1.670.232.000**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Gambaran Umum

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) adalah salah satu rangkaian kegiatan yang harus dilakukan setiap tahun dan merupakan salah satu bentuk menifestasi dari evaluasi semua rangkaian yang telah dilakukan selama 1 (satu) tahun anggaran yang disusun dengan mengacu pada Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor: KEP/388/XII/2015/BNN tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Kinerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional. Kesemuanya harus terangkum dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), selain sebagai bahan pijakan dalam menyusun langkah-langkah pada tahun berikutnya. Pelaporan kinerja dimaksudkan untuk mengonsumsikan capaian kinerja dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, pasal 3 dinyatakan bahwa asas-asas umum penyelenggaraan Negara meliputi asas kepastian hukum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas dan asas akuntabilitas.

Sedangkan untuk menciptakan *good governance* diperlukan prinsip – prinsip partisipasi, penegakan hukum, transparansi, kesetaraan, daya tanggap, wawasan kedepan, akuntabilitas, pengawasan, efisiensi dan efektifitas serta profesionalisme. Kemudian prinsip akuntabilitas ini ditegaskan lagi dalam misi, visi dan program terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong serta nawacita presiden yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia indonesia melalui upaya pencegahan, rehabilitasi dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba.

Selain itu laporan kinerja yang disusun secara hirarki merupakan bahan untuk menyusun berbagai kebijakan sehingga dapat ditarik satu langkah yang lebih tepat sesuai dengan kebutuhan.

## **B. Dasar Hukum**

1. Undang – Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
2. Undang – Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
4. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional.
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional.
7. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Narkotika Nasional.
8. Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor: KEP/175/II/KA/KP.07.00/2022/BNN tentang Peta Jabatan di Lingkungan Badan Narkotika Nasional.

## **C. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Serta Struktur Organisasi**

### **1. Kedudukan**

Badan Narkotika Nasional yang selanjutnya dalam Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional disebut BNN adalah lembaga pemerintah non kementerian yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui koordinasi Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia. BNN dipimpin oleh Kepala.

### **2. Tugas**

Adapun tugas dari BNN Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan kebijakan nasional mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
- b. Mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;

- c. Berkoordinasi dengan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
- d. Meningkatkan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial pecandu Narkotika, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat;
- e. Memberdayakan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
- f. Memantau, mengarahkan dan meningkatkan kegiatan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Psikotropika Narkotika;
- g. Melalui kerja sama bilateral dan multiteral, baik regional maupun internasional, guna mencegah dan memberantas peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
- h. Mengembangkan laboratorium Narkotika dan Prekursor Narkotika;
- i. Melaksanakan administrasi penyelidikan dan penyidikan terhadap perkara penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika; dan
- j. Membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugas dan wewenang.

Selain tugas sebagaimana diatas, BNN juga bertugas menyusun dan melaksanakan kebijakan nasional mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol.

### 3. Fungsi :

Selain mempunyai tugas, BNN Kota Banjarmasin juga mempunyai fungsi antara lain :

- a. Penyusunan dan perumusan kebijakan nasional di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika dan prekursor serta bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol yang selanjutnya disingkat dengan P4GN.
- b. Penyusunan, perumusan dan penetapan norma, standar, kriteria dan prosedur P4GN.
- c. Penyusunan perencanaan, program dan anggaran BNN.

- d. Penyusunan dan perumusan kebijakan teknis pencegahan, pemberdayaan masyarakat, pemberantasan, rehabilitasi, hukum dan kerjasama di bidang P4GN.
- e. Pelaksanaan kebijakan nasional dan kebijakna teknis P4GN di bidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat, pemberantasan, rehabilitasi, hukum dan kerjasama.
- f. Pelaksanaan pembinaan teknis di bidang P4GN kepada instansi vertikal di lingkungan BNN.
- g. Pengoordinasian instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam rangka penyusunan dan perumusan serta pelaksanaan kebijakan nasional di bidang P4GN.
- h. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi di lingkungan BNN.
- i. Pelaksanaan fasilitasi dan pengkoordinasian wadah peran serta masyarakat.
- j. Pelaksanaan penyelidikan dan penyidikan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.
- k. Pelaksanaan pemutusan jaringan kejahatan terorganisasi di bidang narkotika, psikotropika dan prekursor serta bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol.
- l. Pengoordinasian instansi pemerintah terkait maupun komponen masarakat dalam pelaksanaan rehabilitasi dan penyatuan kembali ke dalam masyarakat serta perawatan lanjutan bagi penyalahguna dan/atau pecandu narkotika dan psikotropika serta bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol di tingkat pusat dan daerah.
- m. Pengoordinasian peningkatan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial pecandu narkotika dan psikotropika serta bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol yang diselenggarakan oleh pemerintah dan masyarakat.
- n. Peningkatan kemampuan lembaga rehabilitasi penyalahguna dan/atau pecandu narkotika dan psikotropika serta bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif tembakau dan alkohol berbasis komunitas terapeutik atau metode lain yang telah teruji keberhasilannya.
- o. Pelaksanaan penyusunan, pengkajian dan perumusan peraturan perundang-undangan serta pemberian bantuan hukum di bidang P4GN.
- p. Pelaksanaan kerjasama nasional, regional dan internasional di bidang P4GN.
- q. Pelaksanaan pengawasan fungsional terhadap pelaksanaan P4GN di lingkungan BNN.

- r. Pelaksanaan koordinasi pengawasan fungsional instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat di bidang P4GN.
- s. Pelaksanaan penegakan disiplin, kode etik pegawai BNN dan kode etik profesi penyidik BNN.
- t. Pelaksanaan pendataan dan informasi nasional penelitian dan pengembangan, serta pendidikan dan pelatihan di bidang P4GN.
- u. Pelaksanaan pengujian narkotika, psikotropika dan prekursor serta bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol.
- v. Pengembangan laboratorium uji narkotika, psikotropika dan prekursor serta bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif tembakau dan alkohol.
- w. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan nasional di bidang P4GN.

#### **D. Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi Struktur Organisasi Badan Narkotika Nasional Kota Banjarmasin diatur dalam Peraturan Kepala BNN Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota, terdiri dari:

1. Kepala;
2. Sub Bagian Umum;
3. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelembagaan menjadi faktor penentu dalam mencapai keberhasilan kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karo. Kelembagaan menyangkut aspek organisasi, sumber daya manusia serta sarana dan prasarana.

- a. Kepala Badan Narkotika Nasional Kota Banjarmasin  
Kepala BNNK/Kota mempunyai tugas memimpin BNNK/Kota dalam pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang BNN dalam wilayah Kabupaten/Kota; dan mewakili Kepala BNN dalam melaksanakan hubungan kerja sama P4GN dengan instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam wilayah Kabupaten/Kota.
- b. Kepala Sub Bagian Umum Badan Narkotika Nasional Kota Banjarmasin  
Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana program dan anggaran, pengelolaan sarana prasarana dan urusan rumah tangga, pengelolaan data informasi P4GN, layanan hukum dan kerja sama, urusan tata persuratan, kepegawaian, keuangan, kearsipan, dokumentasi, hubungan masyarakat, dan penyusunan evaluasi dan pelaporan dalam wilayah BNNK/Kota.

- c. Kelompok Jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama dan/atau Jabatan Administrator sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud, ditetapkan Koordinator dan Subkoordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama dan/atau Jabatan Administrasi. Koordinator dan Subkoordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

Berdasarkan Peraturan Kepala BNN Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota dan karena belum terbitnya revisi Daftar Susunan Pegawai yang baru maka BNN Kota Banjarmasin tetap berpedoman pada Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor: KEP/175/II/KA/KP.07.00/2022/BNN tentang Peta Jabatan di Lingkungan Badan Narkotika Nasional (BNN), sehingga susunan organisasi kepegawaian BNN Kota Banjarmasin adalah berikut

KEPALA BNNK BANJARMASIN				KEPALA SUBBAGIAN UMUM																																																																																																																			
				<table border="1"> <thead> <tr> <th>JABATAN PELAKSANA</th> <th>K</th> <th>REAL</th> <th>KEBUTUHAN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Pengelola Sarana dan Prasarana</td> <td>2</td> <td>0</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>2. Pengolah Data</td> <td>4</td> <td>1</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>3. Pengadministrasian Umum</td> <td>1</td> <td>0</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>				JABATAN PELAKSANA	K	REAL	KEBUTUHAN	1. Pengelola Sarana dan Prasarana	2	0	2	2. Pengolah Data	4	1	3	3. Pengadministrasian Umum	1	0	1																																																																																																
JABATAN PELAKSANA	K	REAL	KEBUTUHAN																																																																																																																				
1. Pengelola Sarana dan Prasarana	2	0	2																																																																																																																				
2. Pengolah Data	4	1	3																																																																																																																				
3. Pengadministrasian Umum	1	0	1																																																																																																																				
				<table border="1"> <thead> <tr> <th>JABATAN FUNGSIONAL KEUANGAN</th> <th>K</th> <th>REAL</th> <th>KEBUTUHAN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Analisis Pengelola Keuangan APBN Ahli Muda</td> <td>1</td> <td>0</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Analisis Pengelola Keuangan APBN Ahli Pertama</td> <td>2</td> <td>0</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Pranata Keuangan APBN Penyelia</td> <td>1</td> <td>0</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Pranata Keuangan APBN Mahir</td> <td>2</td> <td>1</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Pranata Keuangan APBN Terampil</td> <td>2</td> <td>0</td> <td>2</td> </tr> </tbody> </table>				JABATAN FUNGSIONAL KEUANGAN	K	REAL	KEBUTUHAN	Analisis Pengelola Keuangan APBN Ahli Muda	1	0	1	Analisis Pengelola Keuangan APBN Ahli Pertama	2	0	2	Pranata Keuangan APBN Penyelia	1	0	1	Pranata Keuangan APBN Mahir	2	1	1	Pranata Keuangan APBN Terampil	2	0	2																																																																																								
JABATAN FUNGSIONAL KEUANGAN	K	REAL	KEBUTUHAN																																																																																																																				
Analisis Pengelola Keuangan APBN Ahli Muda	1	0	1																																																																																																																				
Analisis Pengelola Keuangan APBN Ahli Pertama	2	0	2																																																																																																																				
Pranata Keuangan APBN Penyelia	1	0	1																																																																																																																				
Pranata Keuangan APBN Mahir	2	1	1																																																																																																																				
Pranata Keuangan APBN Terampil	2	0	2																																																																																																																				
				<table border="1"> <thead> <tr> <th>JABATAN PELAKSANA</th> <th>K</th> <th>REAL</th> <th>KEBUTUHAN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Penyusun Program Anggaran Dan Pelaporan</td> <td>1</td> <td>0</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Pengelola Keuangan</td> <td>1</td> <td>0</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Verifikator Keuangan</td> <td>1</td> <td>0</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Pengelola BMN</td> <td>1</td> <td>0</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>				JABATAN PELAKSANA	K	REAL	KEBUTUHAN	Penyusun Program Anggaran Dan Pelaporan	1	0	1	Pengelola Keuangan	1	0	1	Verifikator Keuangan	1	0	1	Pengelola BMN	1	0	1																																																																																												
JABATAN PELAKSANA	K	REAL	KEBUTUHAN																																																																																																																				
Penyusun Program Anggaran Dan Pelaporan	1	0	1																																																																																																																				
Pengelola Keuangan	1	0	1																																																																																																																				
Verifikator Keuangan	1	0	1																																																																																																																				
Pengelola BMN	1	0	1																																																																																																																				
				<table border="1"> <thead> <tr> <th>JABATAN FUNGSIONAL</th> <th>K</th> <th>REAL</th> <th>KEBUTUHAN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Penyuluh Narkotika Ahli Muda</td> <td>3</td> <td>0</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Penyuluh Narkotika Ahli Pertama</td> <td>4</td> <td>0</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Pergerakak Swadaya Masyarakat Ahli Muda</td> <td>2</td> <td>0</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Pergerakak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama</td> <td>3</td> <td>0</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Konselor Ahli I Ahli Muda</td> <td>2</td> <td>1</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Konselor Ahli I Ahli Pertama</td> <td>1</td> <td>0</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Asisten Konselor Adiksi Mahir</td> <td>2</td> <td>0</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Asisten Konselor Adiksi Terampil</td> <td>2</td> <td>0</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Penyidik BNN Ahli Muda</td> <td>2</td> <td>0</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Penyidik BNN Ahli Pertama</td> <td>3</td> <td>0</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Dokter Muda</td> <td>1</td> <td>0</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Dokter Pertama</td> <td>1</td> <td>0</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Perawat Penyelia</td> <td>1</td> <td>0</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Perawat Mahir</td> <td>2</td> <td>0</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Perawat Terampil</td> <td>2</td> <td>0</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Psikologi Klinis Ahli Muda</td> <td>1</td> <td>0</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Psikologi Klinis Ahli Pertama</td> <td>1</td> <td>0</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Pranata Labkes Pelaksana Pemula</td> <td>1</td> <td>0</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Perekam Medis Pelaksana</td> <td>1</td> <td>0</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Perekam Medis Pelaksana Lanjutan</td> <td>1</td> <td>0</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Pencakar Medis Penyelia</td> <td>1</td> <td>0</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Aspiran Penyelia</td> <td>1</td> <td>0</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Aspiran Mahir</td> <td>1</td> <td>0</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Aspiran Terampil</td> <td>1</td> <td>0</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Pranata SDM Aparatur Penyelia</td> <td>1</td> <td>0</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Pranata SDM Aparatur Mahir</td> <td>1</td> <td>0</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Pranata SDM Aparatur Terampil</td> <td>1</td> <td>0</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>				JABATAN FUNGSIONAL	K	REAL	KEBUTUHAN	Penyuluh Narkotika Ahli Muda	3	0	3	Penyuluh Narkotika Ahli Pertama	4	0	3	Pergerakak Swadaya Masyarakat Ahli Muda	2	0	2	Pergerakak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama	3	0	2	Konselor Ahli I Ahli Muda	2	1	1	Konselor Ahli I Ahli Pertama	1	0	1	Asisten Konselor Adiksi Mahir	2	0	2	Asisten Konselor Adiksi Terampil	2	0	2	Penyidik BNN Ahli Muda	2	0	2	Penyidik BNN Ahli Pertama	3	0	3	Dokter Muda	1	0	1	Dokter Pertama	1	0	1	Perawat Penyelia	1	0	1	Perawat Mahir	2	0	2	Perawat Terampil	2	0	2	Psikologi Klinis Ahli Muda	1	0	1	Psikologi Klinis Ahli Pertama	1	0	1	Pranata Labkes Pelaksana Pemula	1	0	1	Perekam Medis Pelaksana	1	0	1	Perekam Medis Pelaksana Lanjutan	1	0	1	Pencakar Medis Penyelia	1	0	1	Aspiran Penyelia	1	0	1	Aspiran Mahir	1	0	1	Aspiran Terampil	1	0	1	Pranata SDM Aparatur Penyelia	1	0	1	Pranata SDM Aparatur Mahir	1	0	1	Pranata SDM Aparatur Terampil	1	0	1
JABATAN FUNGSIONAL	K	REAL	KEBUTUHAN																																																																																																																				
Penyuluh Narkotika Ahli Muda	3	0	3																																																																																																																				
Penyuluh Narkotika Ahli Pertama	4	0	3																																																																																																																				
Pergerakak Swadaya Masyarakat Ahli Muda	2	0	2																																																																																																																				
Pergerakak Swadaya Masyarakat Ahli Pertama	3	0	2																																																																																																																				
Konselor Ahli I Ahli Muda	2	1	1																																																																																																																				
Konselor Ahli I Ahli Pertama	1	0	1																																																																																																																				
Asisten Konselor Adiksi Mahir	2	0	2																																																																																																																				
Asisten Konselor Adiksi Terampil	2	0	2																																																																																																																				
Penyidik BNN Ahli Muda	2	0	2																																																																																																																				
Penyidik BNN Ahli Pertama	3	0	3																																																																																																																				
Dokter Muda	1	0	1																																																																																																																				
Dokter Pertama	1	0	1																																																																																																																				
Perawat Penyelia	1	0	1																																																																																																																				
Perawat Mahir	2	0	2																																																																																																																				
Perawat Terampil	2	0	2																																																																																																																				
Psikologi Klinis Ahli Muda	1	0	1																																																																																																																				
Psikologi Klinis Ahli Pertama	1	0	1																																																																																																																				
Pranata Labkes Pelaksana Pemula	1	0	1																																																																																																																				
Perekam Medis Pelaksana	1	0	1																																																																																																																				
Perekam Medis Pelaksana Lanjutan	1	0	1																																																																																																																				
Pencakar Medis Penyelia	1	0	1																																																																																																																				
Aspiran Penyelia	1	0	1																																																																																																																				
Aspiran Mahir	1	0	1																																																																																																																				
Aspiran Terampil	1	0	1																																																																																																																				
Pranata SDM Aparatur Penyelia	1	0	1																																																																																																																				
Pranata SDM Aparatur Mahir	1	0	1																																																																																																																				
Pranata SDM Aparatur Terampil	1	0	1																																																																																																																				

Grafik susunan pegawai BNN Kota Banjarmasin

## **E. Sistematika Penyajian**

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada BNN Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- BAB I           Pendahuluan
  - a. Gambaran Umum
  - b. Dasar Hukum
  - c. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi serta Struktur Organisasi
  
- BAB II           Perencanaan dan Perjanjian Kinerja
  - a. Rencana Strategis / Rencana Program Kerja
  - b. Rencana Kinerja Tahunan
  - c. Perjanjian Kinerja
  
- BAB III          Akuntabilitas Kinerja
  - a. Analisis Capaian Sasaran
  - b. Akuntabilitas Keuangan

## BAB II

### PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

#### A. RENCANA STRATEGIS /RENCANA PROGRAM KERJA

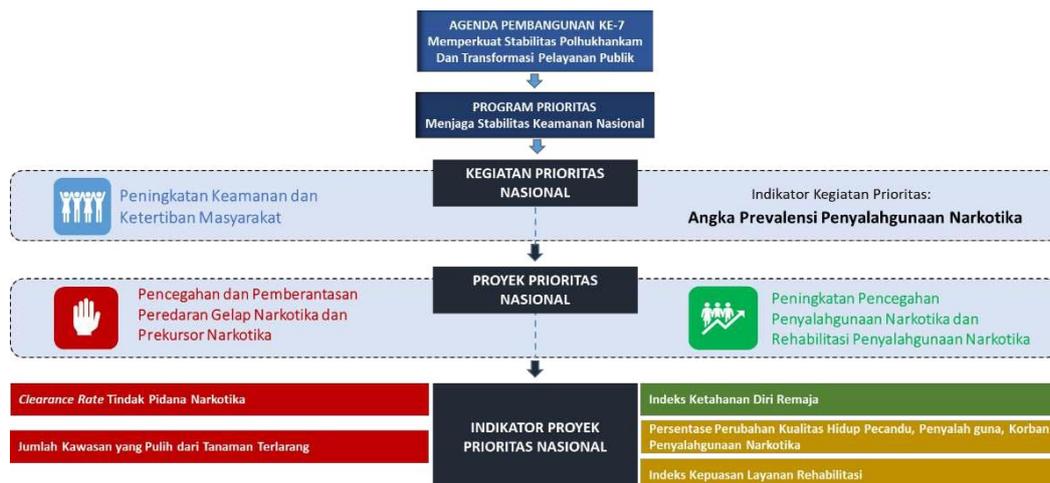
Arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional yang dimaksud merupakan bagian dari perencanaan pembangunan nasional baik jangka panjang maupun jangka menengah. Pada RPJMN 2020-2024 tahap ke 4 dari RPJPN 2005-2025, terdapat 7 (tujuh) agenda pembangunan nasional. BNN sebagai institusi yang mengemban amanah dalam menanggulangi permasalahan narkoba merupakan bagian dari agenda pembangunan ke tujuh, yakni “memperkuat stabilitas bidang politik, hukum, pertahanan, dan keamanan dan transformasi pelayanan publik”.



Gambar 19. Tema Pembangunan dan 7 Agenda Pembangunan Nasional 2020-2024

Sumber: RPJMN 2020-2024

Setiap Agenda Pembangunan memiliki Program Prioritas Nasional, Kegiatan Prioritas Nasional dan Proyek Prioritas Nasional. Jika mengacu pada arah kebijakan RPJMN 2020-2024 tersebut, maka BNN merupakan salah satu elemen dalam agenda pembangunan memperkuat stabilitas Polhukhankam dan transformasi pelayanan publik dengan jабaran Program Prioritas Nasional, Kegiatan Prioritas Nasional dan Proyek Prioritas Nasional sebagai berikut:



**Gambar 20. Posisi BNN dalam Agenda Pembangunan ke-7 Nasional Tahun 2020-2024**

Sumber: RPJMN 2020-2024

Titik hubung skema sasaran, arah kebijakan dan strategi dalam agenda pembangunan ketujuh dengan kedudukan BNN terletak pada Kegiatan Prioritas Peningkatan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat yang secara kontekstual diharapkan dapat dicapai melalui upaya penurunan angka prevalensi penyalahgunaan narkotika dari 1.86 (2020) menjadi 1.69 (2024). Dalam kegiatan prioritas tersebut terdapat proyek prioritas nasional sebagai berikut:

1. Pencegahan dan Pemberantasan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.
2. Peningkatan Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika dan Rehabilitasi Penyalah guna Narkotika.

Kebijakan dan strategi operasional BNN Kabupaten Ciamis merupakan umusan penjabaran dari kebijakan dan strategi BNN. Dimana kebijakan dan strategi BNN tahun 2020-2024 adalah :

1. Peningkatan kawasan titik masuk jalur masuk peredaran dan kapasitas kerjasama;
2. Peningkatan kualitas penindkan kejahatan narkotika;
3. Pembangunan ketahanan dan pemberdayaan masyarakat;
4. Peningkatan kapabilitas rehabilitasi;
5. Penguatan sinergi dan kolaborasi stakeholder.

Kebijakan dan strategi BNN yang bersifat makro tersebut dispesifikasi dan disesuaikan dengan kondisi aktual permasalahan narkoba yang terjadi di wilayah kabupaten. Selain itu, dalam rumusan kebijakan dan strategi BNN Kabupaten Ciamis juga menyelaraskan dengan kebijakan BNN RI dan BNN Provinsi Kalimantan Selatan yang berorientasi pada penguatan pelaksanaan P4GN dan peningkatan kapasitas organisasi BNN.

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ciamis menjadi bagian dalam mewujudkan tujuan dan sasaran strategis Badan Narkotika Nasional, yaitu:

1. Melindungi dan Menyelamatkan Masyarakat dari Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika;
2. Mewujudkan Transformasi Layanan Publik yang Berkualitas.

Arah kebijakan dan strategi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Ciamis difokuskan pada upaya penguatan pencegahan, rehabilitasi dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba. Adapun arah kebijakan yang telah ditetapkan :

1. Mengintensifkan upaya sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba (demand side);
2. Meningkatkan upaya terapi dan rehabilitasi pecandu dan korban penyalahgunaan narkoba (demand side);
3. Meningkatkan efektifitas pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (supply side).

Strategi untuk melaksanakan arah kebijakan tersebut adalah melalui kegiatan penyelenggaraan advokasi, pemberdayaan peran masyarakat, pengelolaan informasi dan edukasi, pascarehabilitasi penyalahguna dan/atau pecandu narkoba, penguatan lembaga rehabilitasi instansi pemerintah, penguatan lembaga rehabilitasi komponen masyarakat, dan penyidikan jaringan peredaran gelap narkotika.

Melalui penetapan sasaran program yang merupakan kondisi harapan yang ingin dicapai pada akhir periode perencanaan. Program, Sasaran, Indikator Kinerja, dan Target Kinerja BNN Kota Banjarmasin 2020-2024, sebagai berikut :

## Rencana Program Kerja (RENPROJA)

Tahun 2020 - 2024

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai kinerja anggaran BNN Kota Banjarmasin	88	99	99	99	99
2	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) BNN Kota Banjarmasin	94	94	95	96	97

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
3	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap penyalahgunaan narkoba	50	51	52	53	53,51
4	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan Diri Keluarga Terhadap penyalahgunaan narkoba	78,67	78,67	78,70	78,75	78,8

5	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipatif	3, 21	3, 21	3, 22	3, 23	3, 24
6	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	nilai keterpulihan kawasan rawan	-	2,52 (Siaga)	3,00 (Siaga)	3,25 (Siaga)	3,26 (Aman)

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
7	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional (Lembaga)	1	2	2	3	3
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	-	1 Unit	1 Unit	2 Unit	2 Unit
8	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di klinik rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Banjarmasin	3,20	3,20	3,21	3,22	3,23

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
9	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21 (Berkas)	1	1	1	1	1

## B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan BNN Kota Banjarmasin Tahun 2024 merupakan rincian dari Rencana Program Jangka Menengah BNN Kota Banjarmasin tahun 2020-2024. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan ini merupakan gambaran arah program kerja dan orientasi kinerja BNN Kota Banjarmasin selama satu tahun. Dokumen rencana kinerja tahunan ini akan menjadi rujukan dalam penyusunan rencana kerja anggaran seluruh seksi di BNN Kota Banjarmasin, serta dokumen ini juga dapat dilakukan penyesuaian dikemudian hari apabila terdapat kebijakan atau faktor-faktor yang mengharuskan dilakukan penyesuaian adaptasi kebijakan terkait. Rencana kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Banjarmasin sebagai gambaran pelaksanaan program kerja BNN dalam satu tahun kedepan di wilayah Kota Banjarmasin. Adapun sasaran, indikator kinerja, dan target kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Banjarmasin T.A 2024, sebagai berikut:

### Sasaran, indikator kinerja, dan target kinerja BNN Kota Banjarmasin T.A 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	52,29 Indeks

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t
1	2	3	4
	penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika		
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	89,464 Indeks
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Masyarakat	3,57 Indeks
4	Meningkatnya Upaya Pemulihan Penyalahguna/atau pecandu narkotika	Presentase Penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68%
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	3 Lembaga
7	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	2 Unit
8	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks mutu layanan rehabilitasi	3,42
9	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN	85 Indeks
10	Meningkatnya tata Kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai kualitas lapora keuangan Satuan Kerja	97, 66 Indeks

### C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan mata rantai kegiatan penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Perjanjian kinerja merupakan wujud komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Perjanjian Kinerja menjadi dasar bagi penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran setiap unit organisasi dan dasar penetapan bagi sasaran kinerja pegawai. Oleh karenanya, Perjanjian Kinerja dapat menjadi instrumen dalam penentuan pemberian penghargaan ataupun sanksi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan dengan Kepala Badan Narkotika Nasional Kota Banjarmasin, maka Perjanjian Kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut:

## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

**Unit Organisasi : BNN Kota Banjarmasin**  
**Tahun Anggaran : 2024**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	52,29 Indeks
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	89,464 Indeks
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Masyarakat	3,57 Indeks
4	Meningkatnya Upaya Pemulihan Penyalahguna/atau pecandu narkoba	Presentase Penyalahguna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68%
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	3 Lembaga
7	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	2 Unit
8	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba	Indeks mutu layanan rehabilitasi	3,42
9	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN	85 Indeks
10	Meningkatnya tata Kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai kualitas lapora keuangan Satuan Kerja	97, 66 Indeks

1.	Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Rp	75.000.000
2.	Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi	Rp	106.000.000
3.	Kegiatan Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Rp	191.195,000
4.	Kegiatan Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba	Rp	9.625.000
5.	Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Rp	165.942.000
6.	Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Pemerintah	Rp	14.710.000
7.	Kegiatan Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Rp.	11.800.000
8.	Kegiatan Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Rp	50.000.000
9.	Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Rp	90.548.000
10.	Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Rp	10.960.000
11.	Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Rp	6.343.000
12.	Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga, dan Pengelolaan Sarana Prasarana	Rp	1,111,470,000
13.	Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Rp	10.000.000

### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. ANALISIS CAPAIAN SASARAN

Capaian kinerja BNN merupakan implementasi dari perjanjian kinerja yang telah disepakati oleh seluruh pejabat pemangku program dengan dengan kepala BNN untuk mencapai sasaran strategis. Secara cascading turun hingga ke level bawah.

Sasaran strategis yang dicapai merupakan hal yang harus dipertanggungjawabkan kepada publik, apakah program dan kegiatan yang dilakukan memiliki benefit (manfaat) kepada masyarakat.

Penetapan Kinerja BNN tahun 2024 menetapkan 10 (sepuluh) sasaran kegiatan yang akan dicapai, dengan indikator kinerja sebanyak 10 (sepuluh) indikator kinerja. Hasil yang dicapai pada tahun 2024 adalah 5 (lima) indikator kinerja diatas target, 4 (empat) indikator kinerja mencapai target, 1 (satu) indikator kinerja dibawah target.

Berikut ini dijelaskan realisasi pencapaian 10 (sepuluh) indikator kinerja tahun 2024, serta penjelasan hasil capaian Indikator Kinerja yang diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4. Realisasi Capaian Kinerja BNN Kota Banjarmasin Tahun 2024**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t	Realisasi	%
1	2	3	4		
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	52,29 Indeks	53,40%	102%
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	89,464 Indeks	96,607%	107,9%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t	Realisasi	%
1	2	3	4		
	dan peredaran gelap narkoba				
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,57 Indeks	3,70	103,6%
4	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkoba	Persentase penyalahguna narkoba dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68%	97,79%	150,75%
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang	10 Orang	100%
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	3 Lembaga	3	100%
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	2 Unit	2 Unit	100%
7	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Banjarmasin	3,42	3,66	107%
9	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Banjarmasin	85 Indeks	98,08 indeks	100 %
10	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	97,66 Indeks	96,16 indeks	93,91%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t	Realisasi	%
1	2	3	4		
		BNN Kota Banjarmasin			

Guna mengetahui lebih jauh tentang capaian kinerja yang telah diraih Badan Narkotika Nasional Kota Banjarmasin dalam kurun waktu tahun 2024, perlu dilakukan evaluasi dengan cara analisis yang berkaitan dengan pencapaian kinerja tahun berjalan. Analisis dilakukan dengan menyajikan perkembangan capaian, perbandingan antara target dan realisasi kinerja, penyebab keberhasilan/kegagalan (peningkatan/ penurunan) kinerja beserta alternatif solusi yang telah dilakukan, analisis efisiensi penggunaan sumber daya, serta analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian perjanjian kinerja yang disajikan dalam bentuk narasi maupun tabel atau grafik. Capaian Kinerja Tahun 2024 merupakan kelanjutan capaian periode tahun sebelumnya, dan capaian ini merupakan arah untuk capaian pada periode selanjutnya. Adapun hasil pencapaian kinerja BNN Kota Banjarmasin Tahun 2024 dengan Sasaran Kegiatan sebagai berikut.

1.

**Sasaran Kegiatan : Meningkatkan Daya Tangkal Anak Dan Remaja Terhadap Pengaruh Buruk Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkotika**

**Tabel. 5 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap penyalahgunaan Narkoba**

NO.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba	52,29 indeks	53,40	102%

**1. Definisi Operasional**

Definisi secara operasional Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika adalah Remaja yang dibentuk melalui kegiatan Dialog Interaktif Remaja yang dilaksanakan sebanyak 5 kali dengan peserta yang sama, sedangkan definisi operasional Indeks Ketahanan Diri Remaja adalah pengukuran ketahanan diri anti narkoba pada remaja sebagai kemampuan remaja untuk mengendalikan diri, menghindari dari dan menolak segala bentuk penyalahgunaan narkoba.

**2. Metode Pengukuran**

Pengukuran Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap penyalahgunaan narkoba dilakukan dengan cara pengisian kuesioner DEKTARI oleh Remaja Teman Sebaya yang telah mengikuti kegiatan Dialog Interaktif Remaja Adapun dimensi yang diukur meliputi;

- a. Self regulation yaitu kemampuan untuk mengontrol impuls, emosi dan pengaruh lingkungan terhadap diri.
- b. Assertiveness yaitu kemampuan untuk mengutarakan secara langsung apa yang diinginkan atau tidak diinginkan kepada orang lain secara tegas.

- c. Reaching Out yaitu kemampuan untuk meningkatkan aspek positif kehidupan dengan cara menerima tantangan atau menggunakan kesempatan serta meningkatkan keterhubungan dengan orang lain.

### **3. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

Untuk mencapai target yang ditetapkan pada bidang pencegahan hanya ada 4 orang pegawai yang terdiri dari 1 orang sub koordinator yang dengan jabatan penyuluh narkoba ahli muda dan 1 orang Analis Penyuluh dan Layanan Informasi (PNS), ditambah dengan 2 (dua) orang PPNPN.

Anggaran yang digunakan untuk pencapaian target kinerja adalah sebesar Rp. 75.000.000,-.

### **4. Hasil pengukuran Indikator**

Hasil pengukuran Indeks ketahanan diri remaja di kota Banjarmasin sampai dengan tahun 2024 telah selesai dilakukan pengukuran dengan melebihi target senilai 53,40 atau 102%

Untuk perbandingan capaian indeks ketahanan keluarga tahun 2024 dengan tahun 2023 sebesar 1,11 target .

### **5. Progres Kegiatan**

Giat diseminasi informasi P4GN melalui DIPA baik melalui media elektronik maupun non-elektronik terdiri dari:

- a. Kampanye Pagelaran Seni, melalui jumlah masyarakat yang hadir dalam acara kampanye Anti Narkoba.
- b. Dialog Interaktif Remaja, melalui jumlah remaja teman sebaya anti narkoba yang hadir atau mengikuti kegiatan.

Kegiatan yang telah dilaksanakan sampai dengan semester 1 tahun 2024 adalah :

- a. Dialog Interaktif Reamaja Melalui Jumlah remaja teman sebaya anti narkoba yang hadir atau mengikuti kegiatan.
- b. Informasi dan Edukasi melalui Kampanye Pagelaran Seni dalam rangka Peringatan Hari Anti Narkotika Internasional (HANI).

c. Pemanfaatan Media Luar Ruang pada Bulan Juni 2024.

**Tabel 6 Jumlah Paparan Informasi P4GN (NON DIPA)**

No	Jenis Media	Jumlah Kegiatan (Informasi)	Pelaksanaan	Jumlah Sebaran Informasi (Orang)
1	Videotron	1	1	9205
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>1</b>	<b>9205</b>

**Tabel 7 Jumlah paparan Informasi P4GN (Non-DIPA)**

No	Jenis Media	Jumlah Kegiatan (Informasi)	Jumlah Sebaran Informasi (Orang)
1	Media Sosial	33	16550
2	Tatap Muka (Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin)	1	70
3	Tatap Muka (MPLS SMPN 6 Banjarmasin)	1	360
4	Tatap Muka (MPLS SMPN 14 Banjarmasin)	1	228
5	Tatap Muka MPLS (MTs Al Hamid Banjarmasin)	1	105
6	Tatap Muka (MPLS SMPN 3 Banjarmasin)	1	737
7	Tatap Muka (Kantor PAM Bandarmasih)	1	200
8	Tatap Muka (MPLS SMK Unggulan Husada Banjarmasin)	1	60
9	Tatap Muka (MPLS SMAN 8 Banjarmasin)	1	315
10	Tatap Muka (MPLS SMAN 12 Banjarmasin)	1	188
11	Tatap Muka (MPLS SMA PGRI 2 Banjarmasin)	1	86
12	Tatap Muka (MPLS SMK ISFI Banjarmasin)	1	180
13	Tatap Muka (MPLS di SMAN 5 Banjarmasin)	1	365
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>19444</b>

**Tabel 9 jumlah paparan Informasi P4GN (DIPA)**

No	Jenis Media	Jumlah Kegiatan (Informasi)	Jumlah Sebaran Informasi (Orang)
1	Tatap Muka (Dialog Interaktif Remaja).	1	10
2	Tatap Muka (HANI)	1	171
Jumlah		<b>2</b>	<b>181</b>

#### 6. Permasalahan yang dihadapi

Adanya kemungkinan kurang stabilnya jaringan internet pada saat pengisian aplikasi Dektari

#### 7. Faktor penunjang

Penyebarluasan informasi melalui media online, radio, Media luar ruang dan ekstrakurikuler sekolah.

#### 8. Analisis Penetapan target

Dalam Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kota Banjarmasin (Renproja tahun 2020 - 2024) target indikator kinerja Indeks Ketahanan Diri Remaja tahun 2024 adalah 52,29 indeks.

#### 9. Rekomendasi Perbaikan

Rekomendasi untuk pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan sarana / teknologi yang memadai bagi peserta dalam pengisian kuesioner secara online
- b. Memastikan kekuatan jaringan internet yang digunakan seluruh peserta pada saat pengisian kuesioner secara online.

2.

**Sasaran Kegiatan : Meningkatkan Daya Tangkal Keluarga Terhadap Pengaruh Buruk Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba**

**Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Indeks Ketahanan keluarga Terhadap penyalahgunaan narkoba**

NO	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
2.	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	89,464	96,607%	107,9 %

### 1. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah jumlah intuisi lembaga yang mengintegrasikan seluruh sumber daya yang dimilikinya dalam pelaksanaan P4GN dengan mewujudkan komitmen terhadap penanganan permasalahan narkoba dan jumlah keluarga yang mendapatkan fasilitasi dan pembinaan ketahanan keluarga anti narkoba.

### 2. Metode Pengukuran

Pengukuran menggunakan cara survey ketahanan keluarga dengan secara sampling dengan instrument ukur ketahanan keluarga dengan menggunakan instrumen SDQ (Strengths and Difficulties Questionnaires), PAFAS (Parent And Family Adjustment Scales), dan CYRM (Child and Youth Resiliences Measure).

### 3. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Masih kurangnya SDM dalam melaksanakan kegiatan tidak mengurangi semangat dalam pencapaian target kegiatan di bidang pencegahan.

Untuk mencapai target kinerja BNNK Banjarmasin melakukan koordinasi dan sinergi dengan Pemerintah kota Banjarmasin

#### **4. Hasil pengukuran indikator**

Kegiatan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba sudah dilaksanakan seluruh kegiatannya dan serapan anggarannya sudah 100%.

#### **5. Progres Kegiatan**

Rangkaian yang telah dilaksanakan adalah pelaksanaan Rapat Koordinasi Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba & Koordinasi Dalam Rangka Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba dan Intervensi Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba.

#### **6. Permasalahan yang dihadapi**

Kegiatan Advokasi tersebut masih menunggu petunjuk teknis dari pusat BNN RI, terdapat perubahan formasi asal instansi peserta (khususnya Penyelenggara Advokasi) yang kurang sesuai dengan keperluan pelaksanaan kegiatan, sehingga untuk melaksanakan intervensi belum dapat dilaksanakan.

#### **7. Faktor Penunjang**

Faktor yang menunjang dalam pelaksanaan penyelenggaraan advokasi adalah dukungan dari pemerintah dan pihak desa / kelurahan yang antusias mendorong penyelenggaraan advokasi dalam Upaya P4GN.

#### **8. Analisis Penetapan Target**

Dalam Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kota Banjarmasin (Renproja tahun 2020 - 2024) target indikator kinerja Indeks Ketahanan Ketahanan Keluarga Terhadap Penalahgunaan Narkoba 2024 adalah 89,464 indeks.

#### **9. Rekomendasi Perbaikan**

Sebagai rekomendasi agar pelaksanaan pengukuran indeks dapat berjalan dengan lancar adalah sebagai berikut:

- a. Memastikan kekuatan jaringan internet yang digunakan seluruh peserta pada saat pengisian kuesioner secara online.

3.

### Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Kesadaran Dan Kepedulian Masyarakat Dalam Penanganan P4GN

Sasaran ketiga diatas dapat di implementasikan melalui indikator kinerja sebagai berikut :

**Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja Indeks Kemandirian Partisipasi**

NO	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
3.	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,25 indeks	3,70	103,6%

#### 1. Definisi Operasional

Secara definisi Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) adalah angka capaian peran serta dan kemandirian masyarakat (Pegiat Anti Narkoba) di lingkungan masing-masing dalam upaya P4GN yang terdiri dari; lingkungan kerja (pemerintah dan swasta), lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat (desa, kelurahan, komunitas, orsosmas, LSM, paguyuban, dll) dan masyarakat rawan dan rentan narkoba.

#### 2. Metode Pengukuran

Metode pengukuran dengan mengidentifikasi jumlah kemandirian P4GN (*input, output dan outcome*) dari masing-masing instansi /lingkungan pada hasil olah data kuesioner survey/wawancara dengan 4 (empat) indikator responden yang sudah mendapatkan program penyuluhan dan intervensi dari BNN pada tahun 2024.

#### 3. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Anggaran yang digunakan untuk mencapai kinerja adalah sebesar Rp. 191.195.000,-

#### **4. Hasil Pengukuran**

Hasil pengukuran Indeks Kemandirian Partisipasi di kota Banjarmasin sampai dengan tahun 2024 sudah mencapai 3,70 indeks sampai dengan bulan Desember.

Untuk perbandingan capaian indeks ketahanan keluarga tahun 2024 adalah 3,70, dengan tahun 2023 3,57 naik sekitar 0,13.

#### **5. Progres Kegiatan**

Rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan adalah:

Kegiatan Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat pada 2 (dua) lingkungan sudah terlaksana antara lain:

- a. Rapat kerja teknis BNNP dan BNNK dalam upaya sinkronisasi pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat sebanyak 1 kali dan Rapat koordinasi pengembangan dan pembinaan kota/kabupaten tanggap ancaman narkoba sebanyak 1 kali.
- b. Rapat kerja dalam rangka pemetaan kelompok sasaran dan Bimbingan teknis penggiat P4GN di lingkungan pendidikan pada Bulan Mei dan Bimbingan teknis penggiat P4GN di lingkungan masyarakat pada Bulan Juni.

Progres kegiatan untuk pencapaian target indikator kinerja sampai dengan semester II adalah 3,70

#### **6. Permasalahan yang dihadapi**

Kurangnya kesadaran, pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan konsep diri masyarakat khususnya kader dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat.

#### **7. Faktor penunjang**

Adanya dukungan pemerintah kota Banjarmasin terhadap program P4GN berupa regulasi berjenjang (Perda P4GN, SK Walikota tentang Kelurahan Bersinar, SK Tim Terpadu P4GN)

#### **8. Analisis Penetapan Target**

Dalam menetapkan target tahun 2024 tetap melakukan analisis capaian tahun 2023 sebagai dasar penentuan target.

## **9. Rekomendasi Perbaikan**

Terus melakukan koordinasi dengan Pembina fungsi terkait penyamaan persepsi dalam pelaksanaan kegiatan di seksi P2M.

4.

## Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Upaya Pemulihan Penyalahguna dan atau Pecandu Narkotika

Upaya menanggulangi permasalahan penyalahgunaan dan pecandu narkoba di Indonesia, BNN sebagai Lembaga Non Kementerian telah melaksanakan Program Pascarehabilitasi untuk Meningkatkan Upaya Pemulihan Penyalahguna dan atau Pecandu Narkotika. Adapun target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kerja Sama pada Tahun 2024 adalah 68 %.

Untuk mencapai sasaran diatas, diimplementasikan melalui 1 (satu) indikator kinerja sebagai berikut :

**Tabel. 12 Capaian Indikator Kinerja Persentase Penyalahguna dan atau Pecandu Narkotika yang mengalami Peningkatan Kualitas Hidup**

NO.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
4.	Persentase Penyalahguna dan atau Pecandu Narkotika yang mengalami Peningkatan Kualitas Hidup	68 %	97,79%	143,61%

### 1. Definisi Operasional

Secara definisi Penerima layanan rehabilitasi yang mengalami peningkatan kualitas hidup adalah korban penyalahgunaan dan/atau pecandu narkoba yang telah mengikuti program rehabilitasi dan mengalami peningkatan kualitas hidupnya pada 2 (dua) domain dari 4 (empat) domain kualitas hidup berdasarkan instrumen WHO Quality Of Life (WHOQoL).

### 2. Metode Pengukuran

Pengukurannya dilakukan dengan cara membandingkan jumlah korban penyalahguna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup dengan jumlah korban penyalahgunaan dan/atau pecandu narkoba yang telah mengikuti layanan rehabilitasi. Pengukurannya menggunakan instrument WHOQoL yang terdiri dari 4 (empat) domain, yaitu: Domain kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan.

### **3. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

Anggaran yang digunakan untuk pencapaian target kinerja adalah sebesar Rp. 9,625,000,-

### **4. Hasil pengukuran indikator**

Pengukuran kualitas hidup klien pascarehabilitasi dilakukan setelah klien selesai mengikuti layanan program pascarehabilitasi. Target klien pascarehabilitasi di BNN Kota Banjarmasin tahun 2024 adalah sebanyak 15 orang. Sampai dengan tahun 2024 telah menyelesaikan program pascarehabilitasi.

### **5. Progres Kegiatan**

Rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan adalah:

Pengukuran kualitas hidup klien pascarehabilitasi dilakukan setelah klien selesai mengikuti layanan program pascarehabilitasi:

- a. Home Visit atau kunjungan rumah yang dilakukan oleh pendamping.
- b. Tes Urine pada klien rehabilitasi dapat dilakukan untuk Memantau perkembangan rehabilitasi, Mendeteksi adanya obat terlarang, Mengetahui efek samping obat hepatotoksik.

### **6. Permasalahan yang dihadapi**

Saat ini kendala dalam program Pascarehabilitasi adalah sulitnya mengatur jadwal klien yang bersamaan dalam pertemuan kegiatan Pencegahan Kekambuhan dan Pengukuran Kualitas Hidup klien pada saat terapi kelompok agar dapat berhadir bersama-sama.

## **7. Faktor penunjang**

Keinginan yang kuat dari klien untuk pulih, produktif dan berfungsi sosial.

## **8. Analisis Penetapan target**

Dalam Program Layanan Pascarehabilitasi di BNN Kota Banjarmasin sebesar 97,79 realisasi dari target 68% sampai dengan tahun 2024 sudah menyelesaikan pascarehabilitasi.

## **9. Rekomendasi Perbaikan**

Untuk mengatasi permasalahan sulitnya mengatur jadwal program pascarehabilitasi, petugas pascarehabilitasi berinovasi untuk membuat jadwal yang disepakati antara petugas dengan klien sehingga pertemuan kelompok bisa terlaksana. Selama ini kegiatan pascarehab menyesuaikan jadwal dari klien dikarenakan adanya kesibukan dari setiap klie

5.	<b>Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Kapasitas Tenaga Teknis Rehabilitasi</b>
----	---

**Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Jumlah Petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih**

NO	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
5.	<b>Jumlah Petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih</b>	<b>10 Orang</b>	<b>10 Orang</b>	<b>100 %</b>

### 1. Definisi Operasional

Definisi Rehabilitasi Berbasis Masyarakat adalah layanan rehabilitasi yang diselenggarakan dari oleh dan untuk masyarakat yang telah diberikan peningkatan kemampuan dan melakukan pelayanan rehabilitasi bagi penyalahguna dan pecandu narkoba..

### 2. Metode Pengukuran

Metode pengukuran yang digunakan adalah adanya etugas yang mendapatkan pelatihan sehingga dapat melakukan pelayanan bagi pecandu dan korban penyalahguna narkoba berbasis Masyarakat baik rawat jalan maupun rujukan rawat inap ke fasilitas layanan rehabilitasi yang lebih lengkap.

### 3. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Untuk mencapai kinerja yang telah ditetapkan , BNN Kota Banjarmasin memaksimalkan SDM yang ada

Jumlah anggaran yang digunakan untuk pencapaian kinerja sebesar Rp. 14.710.000,-

#### 4. Hasil Pengukuran indikator

Jumlah petugas penyelenggara layanan intervensi berbasis masyarakat (IBM) yang sudah dilatih sebanyak 10 Orang dari target 10 orang atau 100%.

Perbandingan capaian indikator kinerja Jumlah Petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih tahun 2022 dan 2023 dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No	Tahun	Target	Realisasi	Persentase
1	2022	5 Orang	5 Orang	100%
2	2023	10 Orang	10 orang	100%
3	2024	10 Orang	10 Orang	100%

Capaian indikator kinerja tahun 2023 lebih dari 100% karena pihak kelurahan berpartisipasi aktif mengirimkan (masyarakat, toma, karang taruna taruna, Babinsa/Babinkamtibmas dan anggota PKK) yang akan diikutkan pelatihan lebih banyak daripada target yang diminta. Hal ini juga dimaksudkan agar lebih banyak masyarakat mengetahui tentang layanan IBM dan bisa mendukung lebih banyak kegiatan IBM di kelurahan.

#### 5. Progres Kegiatan

Rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan adalah:

Jumlah petugas penyelenggara layanan intervensi berbasis masyarakat (IBM) yang sudah dilatih:

- a. Melakukan Skrining;
- b. Tes Urine;
- c. Edukasi masalah pencegahan kekambuhan;
- d. Melakukan kunjungan rumah terkait perkembangan klien;
- e. Melakukan pemantauan terhadap klien;

## **6. Permasalahan yang dihadapi**

Pada saat kegiatan pelatihan ada agen pemulihan yang tidak bisa berhadir karena jadwal kegiatan yang bersangkutan bersamaan dengan kegiatan lain.

## **7. Faktor Penunjang**

Adanya dukungan dari stakeholder terkait dan dukungan masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan untuk pencapaian target kinerja mulai dari Polsek, Puskesmas, Lurah, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Babinkhamtibmas, Babinsa, Tim Penggerak PKK, Karang Taruna, Ketua LPM ataupun RT/RW.

## **8. Analisis Pencapaian Target**

Dalam Kegiatan Meningkatkan Kapasitas Tenaga Teknis Rehabilitasi pada layanan IBM yang terlatih di BNN Kota Banjarmasin sudah terelaisasi sebesar 10 Orang dari target 10 Orang yang sudah ditentukan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, sehingga Persentase capaian sebesar 100%.

## **9. Rekomendasi perbaikan**

Untuk perbaikan kedepannya lebih Memantapkan jadwal kegiatan pelatihan agar tidak berbenturan dengan kegiatan peserta.

6.

**Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Aksesibilitas dan Kemampuan Fasilitas Layanan Rehabilitasi Narkotika**

**Tabel 14. Capaian Indikator Kegiatan Jumlah Lembaga Rehabilitasi Yang Operasional**

NO.	Indikator kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
6.	Jumlah Lembaga Rehabilitasi Yang Operasional	3 Lembaga	3 Lembaga	100%

### 1. Definisi Operasional

Lembaga rehabilitasi yang operasional adalah Lembaga yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan adalah jumlah Lembaga rehabilitasi yang menyediakan layanan rehabilitasi sesuai dengan ketentuan jenis dan mutu pelayanan dasar yang berhak diperoleh setiap warga Negara secara minimal.

### 2. Metode Pengukuran

Metode pengukuran dilakukan melalui identifikasi pemenuhan standar minimal terhadap Lembaga yang melaksanakan layanan rehabilitasi kepada para korban penyalahguna/pecandu narkoba.

### 3. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Jumlah SDM di bidang rehabilitasi sebanyak 5 orang terdiri dari : 1 orang konselor, 1 orang Bendahara Penerimaan, dan PPNPN sebanyak 3 orang

Jumlah anggaran yang digunakan sebesar Rp. 7.987.000,-

### 4. Hasil Pengukuran

Sampai dengan tahun 2024 sudah terealisasi 3 (tiga) lembaga rehabilitasi yang operasional yaitu Klinik Pratama BNN Kota Banjarmasin.

## **5. Progres Kegiatan**

## **6. Permasalahan yang dihadapi**

Kurangnya kesadaran masyarakat untuk melaporkan atau melakukan rehabilitasi pada Puskesmas Teluk Tiram, Puskesmas Beruntung Raya, dan Puskesmas 9 Nopember Banjarmasin sehingga klien yang mengakses rehabilitasi sampai dengan bulan Juni 2024 belum ada.

## **7. Faktor Penunjang**

Analisis keberhasilan tercapainya target Operasionalnya Lembaga Rehabilitasi karena adanya Komitmen bagi petugas layanan rehabilitasi dalam Upaya menangani penyalahguna narkoba baik itu rehabilitasi rawat jalan.

## **8. Analisis penetapan target**

Dalam menetapkan target tahun 2024 tetap melakukan analisis capaian tahun 2023 sebagai dasar penentuan target.

## **9. Rekomendasi**

yaitu pendekatan kepada tokoh masyarakat, Agen Pemulihan instansi terkait untuk bisa membantu menjangkau klien.

**Tabel 15. Capaian Indikator Kinerja Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM**

NO.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
7	Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM yang operasional	2 Unit	2 Unit	100

### 1. Definisi Operasional

Unit penyelenggara layanan Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) adalah unit atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan kegiatan pendampingan dan pemberian dukungan pemulihan hingga bimbingan lanjut bagi penyalah guna, korban penyalahgunaan dan/atau pecandu narkotika di lingkungannya.

### 2. Metode Pengukuran

Pengukurannya dilakukan dengan cara mendata jumlah unit penyelenggara layanan intervensi berbasis masyarakat yang telah terbentuk dan mampu menyelenggarakan layanan pendampingan dan pemberian dukungan pemulihan hingga bimbingan lanjut bagi penyalah guna, korban penyalahgunaan dan/atau pecandu narkotika di lingkungannya dalam satu tahun anggaran.

### 3. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

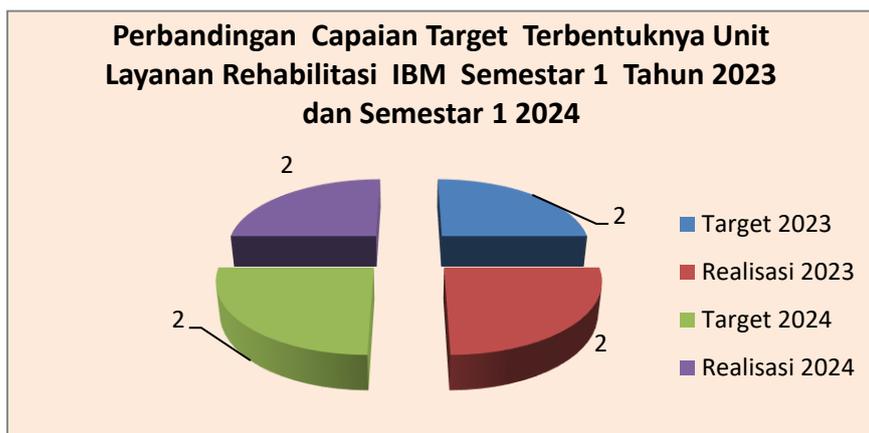
Jumlah SDM yang terbatas di bidang rehabilitasi sangat terbantu dengan adanya peran aktif dari masyarakat.

Anggaran yang digunakan untuk pencapaian target kinerja sebesar Rp. 50.012.000,-

### 4. Hasil Pengukuran indikator

Capaian indikator kinerja jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang terbentuk dan operasional pada semester 1 tahun 2024 adalah **sebanyak 2 unit dengan target sebanyak 2 unit atau 100%**.

Perbandingan capaian indikator kinerja Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM semester 1 tahun 2023 dan Semester 1 tahun 2024 dapat dilihat dari grafik 1. berikut :



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa target capaian atas indikator kinerja terbentuknya unit layanan IBM sama-sama telah tercapai pada semester 1 tahun 2023 dan tahun 2024.

## 5. Permasalahan yang dihadapi

Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :Kesulitannya Agen Pemulihan Kelurahan Teluk Dalam dalam menjangkau klien penyalahguna narkoba di wilayahnya tersebut.

## 6. Faktor penunjang

Adanya dukungan pihak terkait dari seperti Lurah, para Agen Pemulihan, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Babinkamtibmas, Babinsa dalam hal Pelaksanaan Kegiatan Layanan IBM di Kelurahan Pelambuan dan Kelurahan Teluk Dalam.

## 7. Analisis penetapan target

Dalam Kegiatan Meningkatkan Akseibilitas dan Kemampuan Fasilitas Layanan Rehabilitasi Narkotika BNN Kota Banjarmasin sudah terealisasi sebesar 2 Unit dari target 2 Unit IBM yang sudah ditentukan dalam Perjanjian Kinerja Tahu 2024, sehingga Presentase capaian sebesar 100%.

## **8. Permasalahan**

Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

- d. Menentukan waktu untuk melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi karena kesibukan Agen Pemulihan sehingga perlu untuk berkoordinasi ulang agar terlaksananya kegiatan tersebut.
- e. Kesulitannya Agen Pemulihan Kelurahan Pelambuan dan Teluk Dalam tengah dalam menjangkau klien penyalahguna narkoba di wilayahnya tersebut.

## **9. Faktor Pendukung**

Adanya dukungan pihak terkait dari seperti Lurah, para Agen Pemulihan, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Babinkamtibmas, Babinsa dalam hal Pelaksanaan Kegiatan Layanan IBM di Kelurahan Pelambuan dan Kelurahan Teluk Dalam.

## **10. Rekomendasi perbaikan**

Melaksanakan Kegiatan IBM meskipun diluar jam kerja disesuaikan dengan jadwal Agen Pemulihan di Kelurahan Bersinar karena adanya kesibukan dari Agen Pemulihan itu sendiri.komendasi Perbaikan.

8.

**Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Kualitas Layanan Rehabilitasi Narkotika di Klinik Rehabilitasi**

**Tabel 16. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi**

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
8	Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi	3,42 Indeks	3,66 indeks	107%

**1. Definisi Operasional**

Indeks kepuasan layanan rehabilitasi adalah ukuran tingkat kepuasan masyarakat penerima layanan (residen, keluarga residen, dan masyarakat sekitar tempat pelayanan rehabilitasi) terhadap layanan fasilitas rehabilitasi.

**2. Metode Pengukuran**

Pengukuran Indeks kepuasan layanan rehabilitasi dilakukan melalui survey kepada residen, keluarga residen dan masyarakat sekitar tempat layanan rehabilitasi dengan instrumen kuesioner kepuasan layanan yang mengacu pada KepMenPAN Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah. Indikator Keberhasilan adalah tingginya Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Banjarmasin.

**3. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

Untuk mencapai kinerja meningkatnya indeks kepuasan Layanan klinik rehabilitasi, BNN Kota Banjarmasin memaksimalkan SDM yang ada dan berupaya untuk meningkatkan mutu pelayanan yang ada di Klinik Pratama BNN Kota Banjarmasin kepada penerima layanan (klien, keluarga klien dan masyarakat sekitar tempat pelayanan rehabilitasi).

#### **4. Hasil Pengukuran**

Pengukuran Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi partisipasi belum dapat dilaksanakan

#### **5. Permasalahan yang dihadapi**

Gedung kantor yang dimiliki oleh BNN Kota Banjarmasin saat ini masih dalam status pinjam pakai dari Pemko Banjarmasin. Luas ruangan yang ada masih terbatas sehingga beberapa ruang untuk menunjang pelayanan seperti ruang bermain anak, ruang laktasi dll kurang representatif.

#### **6. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung keberhasilan Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi saat ini adalah tingginya kepercayaan dan kepuasan masyarakat pada Layanan Rehabilitasi Klinik Pratama IPWL BNN Kota Banjarmasin.

#### **7. Analisis penetapan target**

Berdasarkan hasil penetapan target kinerja tahun 2024 disepakati target penambahan target 0,12 dari target tahun 2023 yaitu 3,3 indeks.

#### **8. Rekomendasi Perbaikan**

Untuk peningkatan capaian kinerja tersebut diatas ada beberapa hal yang bisa dilakukan :

- a. Melakukan konsultasi via daring untuk memantau perkembangan klien yang terkendala tidak bisa hadir ke klinik.
- b. Dapat dilakukan pembangunan gedung kantor dan klinik BNN Kota Banjarmasin

<b>9.</b>	<b>Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Proses Manajemen Kinerja secara Efektif dan Efisien</b>
-----------	--

**Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran BNN**

NO.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
9.	Nilai kinerja anggaran BNN	85	98,08	115,38%

### **1. Definisi Operasional**

Nilai Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas evaluasi penggunaan anggaran Negara (APBN) sebagaimana tertuang dalam dokumen anggaran pada keseluruhan unit kerja di lingkungan BNN yang terdiri atas aspek implementasi, aspek manfaat dan aspek konteks.

### **2. Cara Pengukuran**

Pengukuran Nilai Kinerja Anggaran BNN diperoleh berdasarkan hasil evaluasi pada aspek implementasi, manfaat dan konteks terkait pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran BNN oleh Kementerian Keuangan sebagaimana ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan 214 Tahun 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL dan terinformasikan melalui sistem informasi kinerja anggaran yang dikelola Kementerian Keuangan.

### **3. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

SDM yang ada untuk mendukung pencapaian target kinerja terdiri kasubbag umum, dari 3 orang dengan jabatan fungsional keuangan serta pengelola keuangan lainnya sebanyak 3 orang.

### **4. Hasil Pengukuran**

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BNN Kota Banjarmasin tahun 2024 adalah 100 dari target 85 atau 100% (BAIK).

Gambar 1. Pencapaian Kinerja Anggaran BNN Kota Banjarmasin Pada Sismonev Kemenkeu



Menurut PMK 214 tahun 2017, capaian kinerja satuan kerja diukur dengan 4 indikator, yaitu 1). Penyerapan anggaran; 2). Capaian keluaran Kegiatan; dan 4). Efisiensi. Dari keempat indikator tersebut sesuai aplikasi SMART yang telah tersaji pada gambar di atas, capaian kinerja BNN Kota Banjarmasin pada Tahun 2024 sebesar 98,08 dari target 85 atau 115,38%.

**Tabel 18. Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023 dan Tahun 2024**

No	Tahun	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	Katagori
1	2023	84,72	Baik
2	2024	98,08	Baik

## 5. Permasalahan yang dihadapi

Capaian output yang belum sebanding dengan penyerapan anggaran sehingga nilai efisiensi masih rendah. Hal ini disebabkan karena

beberapa output terutama dari program dukungan manajemen akan tercapai pada akhir tahun dan layanan TAT yang capaian outputnya masih rendah.

## **6. Faktor Pendukung**

- a. Kerjasama yang baik antar penanggung jawab kegiatan maupun tim pengelola keuangan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana.
- b. Monitoring dan evaluasi oleh kepala BNNP secara konsisten;
- c. Adanya perhatian yang tinggi dari masing-masing bidang untuk melaksanakan kegiatan sesuai timeline;

## **7. Analisis penetapan target**

Dalam Kegiatan Meningkatkan Aksebilitas Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Banjarmasin sudah terealisasi sebesar 100 dari target 85 NKA yang sudah ditentukan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, sehingga Presentase capaian sebesar 100%.

## **8. Rekomendasi Perbaikan**

Memaksimalkan capaian output terutama TAT. Untuk selanjutnya BNN Kota Banjarmasin akan melakukan koordinasi lintas program dan lintas sektor guna mendorong penyidik untuk merujuk tersangka jika memenuhi indikasi dilakukan assesmen terpadu.

10.

**Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Tata Kelola Administrasi Keuangan yang Sesuai Prosedur**

**Tabel 19. Capaian Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran**

NO.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
10.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Banjarmasin	97	96,16	93,91%

### 1. Definisi Operasional

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah Indikator yang ditetapkan Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) sebagai alat ukur untuk menentukan kualitas tingkat kinerja dari sisi kesesuaian perencanaan, efektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi.

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

### 2. Metode Pengukuran

Pengukuran Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) berpedoman Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-4/PB/2021 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga.

### 3. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

SDM yang ada untuk mendukung pencapaian target kinerja terdiri kasubbag umum, dari 3 orang dengan jabatan fungsional keuangan serta pengelola keuangan lainnya sebanyak 3 orang.

#### 4. Hasil pengukuran indikator

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker BNN Kota Banjarmasin Tahun 2024 adalah 96,16 atau 93,91%.

Dibandingkan dengan tahun 2023 terjadi penurunan nilai IKPA sebesar 1.4 % seperti dalam tabel dibawah ini.

Tabel 20. Perbandingan Nilai IKPA tahun 2023 dengan Nilai IKPA tahun 2024

No	Uraian	Target	Realisasi	Persen
1	Nilai IKPA 2023	92	97,56	106,4%
2	Nilai IKPA 2024	97	96,16	93,16%

Terjadi kenaikan capaian nilai IKPA semester 1 tahun 2023 dengan nilai IKPA semester 1 tahun 2024 sebesar 3,1%. Kenaikan capaian target ini disebabkan adanya perbaikan pengelolaan pada indikator belanja kontraktual

#### 5. Permasalahan

Capaian output TAT sampai dengan semester 1 masih sangat rendah karena tergantung pada ada tidaknya kasus yang arahkan oleh penyidik ke tim TAT BNN Kota Banjarmasin.

#### 6. Faktor Pendukung

- a. Adanya monitoring dan evaluasi secara berkala atas capaian nilai IKPA Satker oleh KPA.
- b. Adanya tim keuangan yang solid dalam melaksanakan pengelolaan keuangan

#### 7. Analisis penetapan target

Target Nilai IKPA satker tahun 2024 ditetapkan oleh Pembina fungsi sebesar 97 indeks. Target nilai IKPA tahun 2024 sama untuk seluruh

## **8. Rekomendasi Perbaikan**

- a. Monitoring dan evaluasi secara berkala dari kuasa pengguna anggaran/PPK terhadap penyelesaian kewajiban satker.
- b. Meningkatkan capaian output terutama TAT dengan melakukan koordinasi kepada pihak terkait maupun Pembina fungsi di BNNP Kalsel

## BAB IV PENUTUP

### A. Pengukuran Capaian Kinerja

Pencapaian Indikator Kinerja BNN Kota Banjarmasin TA 2024 rata – rata sebesar 98,98 % , dengan rincian sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	52,29	53,40	102
2	89,464	96,607	107,9
3	3,57	3,70	103,6
4	68 %	97,66	143,61
5	10 Orang	10 Orang	100
6	3 Lembaga	3 Lembaga	100
7	2 Unit	2 Unit	100
8	3,42	3,71	108,47
9	85	100	100
10	97,66	96,16	93,91

Rentang Capaian	Kategori
Capaian $\geq$ 100%	Memuaskan
85% $\leq$ Capaian < 100%	Sangat Baik
70% $\leq$ Capaian < 85%	Baik
55% $\leq$ Capaian < 70%	Cukup
55% $\leq$ Capaian	Kurang

## B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran belanja BNN Kota Banjarmasin Tahun 2024 adalah sebesar **Rp 1.670.171.488** atau **100 %** dari total anggaran yang disediakan yaitu sebesar **Rp.1.670.232.000** dengan rincian sebagai berikut :

Program	Anggaran	Realisasi	Sisa	%
(01)Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas lainnya BNN	486.082.000	486.082.000	0	100
(06) Program P4GN	1.184.150.000	1.184.089.488	60.512	99.99
<b>Jumlah</b>	<b>1.670.232.000</b>	<b>1.670.171.488</b>	<b>60.512</b>	<b>100</b>

## C. Rekomendasi/Rencana Aksi Kedepan

1. Lebih memaksimalkan peran media cetak, media online/sosial, media luar ruang sebagai sarana penyebaran informasi P4GN
2. Perlu meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta untuk mendukung program P4GN
3. Perlu ditingkatkan peran serta masyarakat melalui penggiat anti narkoba dari berbagai kalangan. Sehingga program prioritas nasional dapat tercapai secara maksimal.
4. Untuk layanan rehabilitasi baik melalui klinik BNN maupun lembaga rehab lainnya, agar memaksimalkan pendekatan kepada masyarakat.
5. Meningkatkan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dari tingkat perencanaan hingga pelaporan dan melakukan perbaikan sesegera mungkin.



## **PERJANJIAN KINERJA BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA BANJARMASIN TAHUN 2024**

Dalam rangka manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama : WURYANTONO, S.I.K., MH.**

**Jabatan : KEPALA BNN KOTA BANJARMASIN**

selanjutnya disebut pihak pertama

**Nama : WISNU ANDAYANA, S.S.T.Mk.**

**Jabatan : KEPALA BNN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Surabaya, 06 Maret 2024

Pihak Pertama,

**KEPALA BNN KOTA  
BANJARMASIN**

Pihak Kedua,

**KEPALA BNN PROVINSI  
KALIMANTAN SELATAN**

**WISNU ANDAYANA, S.S.T.Mk.**

**WURYANTONO, S.I.K., MH.**

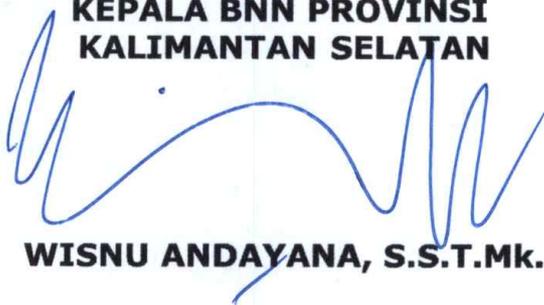
**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA BANJARMASIN**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	52,29 Indeks
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	89,464 Indeks
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Masyarakat	3,57 Indeks
4	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68 %
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	3 Lembaga
7	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	2 Unit
8	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNN	3,42 Indeks
9	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN	85 Indeks
10	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	97,66 Indeks

1. Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Rp.75.000.000
2. Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi	Rp.106.000.000
3. Kegiatan Pemberdayaan Peran serta Masyarakat	Rp.191.195.000
4. Kegiatan Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba	Rp.9.625.000
5. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Rp.14.710.000
6. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Rp.165.942.000
7. Kegiatan Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Rp.11.800.000
8. Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Rp.90.548.000
9. Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Rp.10.960.000
10. Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Rp.6.343.000
11. Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	Rp.1.111.470.000
12. Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Rp.10.000.000

Pihak Kedua,

**KEPALA BNN PROVINSI  
KALIMANTAN SELATAN**



**WISNU ANDAYANA, S.S.T.Mk.**

Surabaya, 06 Maret 2024

Pihak Pertama,

**KEPALA BNN KOTA  
BANJARMASIN**



**WURYANTONO, S.I.K., MH.**



## INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

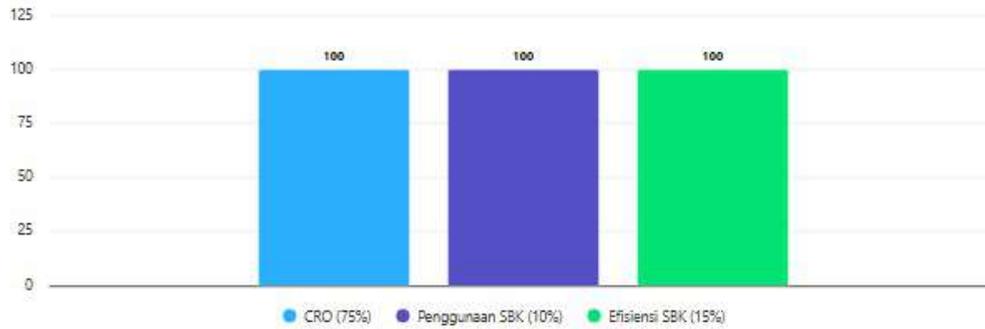
No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	045	066	683000	BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA BANJARMASIN	Nilai	100.00	76.07	99.42	100.00	100.00	98.67	100.00	96.16	100%	0.00	96.16
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.41	19.88	10.00	10.00	9.87	25.00				
					Nilai Aspek	88.04		99.52				100.00				

### Nilai Kinerja Anggaran

Baik



### Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran

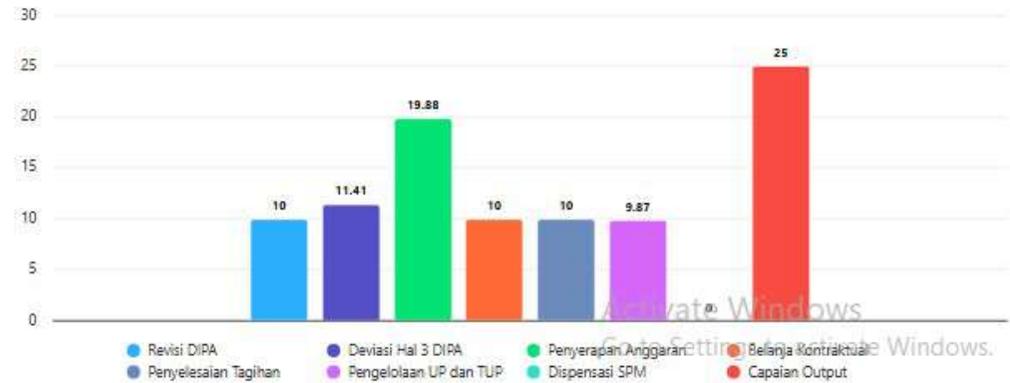


\*Nilai Kinerja saat ini baru dihitung berdasarkan Aspek Efektivitas (Capaian RO) sambil menunggu penyelesaian Pemetaan SBK untuk menilai Efisiensi\*



Desember

### Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran



Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

## FOTO KEGIATAN BIDANG UMUM





# FOTO KEGIATAN SEKSI P2M





## FOTO KEGIATAN SEKSI REHABILITASI





## FOTO KEGIATAN INOVASI BNN KOTA BANJARMASIN

